

ABSTRAK

Mayangsari, Puspitri. 2025. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Augmented Reality Assemblr Edu pada Muatan IPAS Kelas V Sekolah Dasar*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Rer. Nat. Asrial, M.Si. (II) Violita Zahyuni, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Augmented Reality*, *Assemblr Edu*, IPAS

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran menggunakan *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS kelas V Sekolah Dasar, (2) mendeskripsikan tingkat validitas pengembangan media pembelajaran menggunakan *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS kelas V Sekolah Dasar, dan (3) mendeskripsikan tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran menggunakan *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)* dengan menggunakan model DDD-E (*decide, design, develop, and evaluate*). Penelitian dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 34/I Teratai pada bulan Mei 2025. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif mencakup saran dan masukan ahli di bidang media, materi, dan bahasa, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angket validasi media, materi dan bahasa, serta angket respon pendidik dan peserta didik. Angket validasi dan angket respon dianalisis untuk menilai validitas dan kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan.

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS kelas V Sekolah Dasar. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh skor rata-rata 4,7 dengan kategori sangat valid. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh skor dengan rata-rata 4,4 dengan kategori sangat valid, dan hasil validasi oleh ahli bahasa memperoleh skor dengan rata-rata 5 dengan kategori sangat valid. Hasil kepraktisan media pembelajaran dari angket respon guru dengan skor rata-rata 4,8 dalam kategori sangat praktis, dan hasil angket respon peserta didik dengan skor rata-rata 4,7 dalam kategori sangat praktis.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *Augmented Reality Assemblr Edu* pada muatan IPAS kelas V Sekolah Dasar telah sesuai prosedur model pengembangan DDD-E dan telah memenuhi kriteria validitas serta kepraktisan berupa sangat valid dan sangat praktis. Sehingga, secara keseluruhan media pembelajaran ini layak digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.